

**MONEY MARKET RUPIAH - Agustus 2012**

Money Market Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang

**TUJUAN INVESTASI**

Menawarkan tingkat pengembalian yang stabil melalui investasi di instrumen Pasar Uang.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

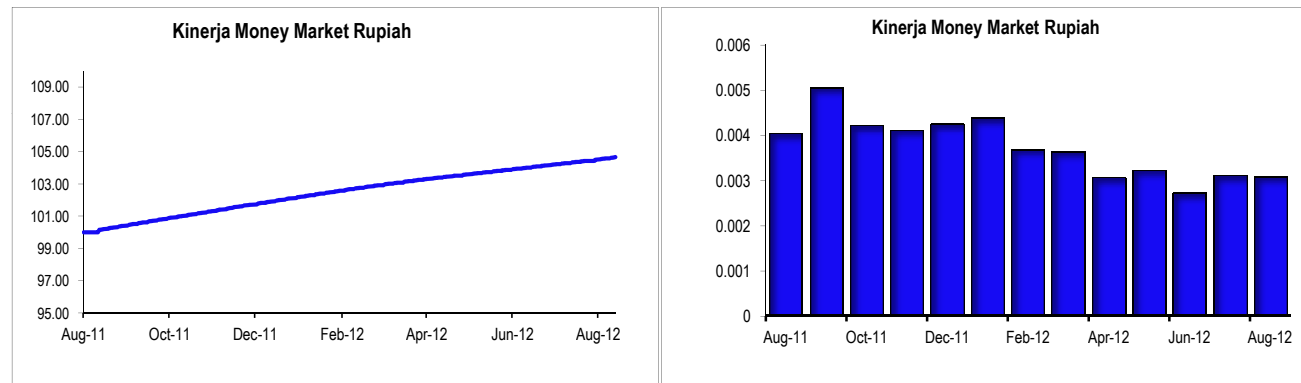
Pasar Uang	100% ( Termasuk obligasi jatuh tempo kurang dari 1 tahun )
------------	--

**LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA**

Bonds - Federal Int'l Finance	3.75%
Bonds - Astra Sedaya Finance	3.58%
Bonds - Adira Dinamika	1.59%
Bonds - Sarana Multigriya Fin	1.53%
Bonds - San Finance	1.27%

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	81.00%
Obligasi	19.00%

**KINERJA PORTOFOLIO**


\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Money Market Rupiah	0.31%	0.89%	4.58%	2.72%	25.07%
Tolok Ukur (SBI 1 bulan)	0.35%	1.01%	4.71%	2.89%	23.11%

**Komentar Pasar**

Money Market Rupiah membukukan imbal hasil positif selama bulan Agustus 2012 ditengah menurunnya kinerja HSBC Bond Index (-3.26% dibandingkan bulan Juli 2012). Penurunan HSBC Bond Index dikarenakan aksi jual investor asing di pasar obligasi untuk mengantisipasi memburuknya defisit neraca perdagangan Indonesia selama 3 kuartal berturut-turut. Menurunnya ekspor disebabkan karena menurunnya harga komoditas global yang merupakan ekspor utama Indonesia. Rupiah ditutup melemah di level 9560. Inflasi meningkat selama bulan Agustus sebesar +0.95% MoM dan 4.58% YoY. Naiknya inflasi disebabkan karena musim Lebaran, dimana harga bahan pokok meningkat 1.48% MoM diikuti oleh peningkatan harga transportasi serta perhiasan (emas). Diperkirakan inflasi berada di level 4.96% sampai dengan akhir tahun ini sehingga BI rate diperkirakan akan tetap sama di level 5.75%. BI diperkirakan akan akan menoleransi pelemahan Rupiah sebagai langkah antisipasi atas perbaikan defisit neraca perdagangan. Hal ini tercermin dari meningkatnya cadangan devisa ke level USD 109 milyar pada akhir bulan Agustus.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 16 Oktober 2008	Jumlah dana kelolaan	: 1,016,549,086.88
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 125.0746
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.